

Pengembangan Penjualan Produk Makanan Ringan Rumahan di Kampung Sidotopo Jaya

Satrio Anggono

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

satrioanggono2602@gmail.com

Royyan Firdaus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

royyanf@untag-sby.ac.id

Abstrak

KKN atau sebutan dari Kuliah kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh selama perkuliahan. Melalui program kuliah kerja nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat saya mencoba untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Program kuliah kerja nyata ini diadakan di RT 01 RW 012 Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya dengan target warga dapat mengembangkan usaha yang dijalankan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan pada akhirnya dapat membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat karena bisa menjadi pengalaman bagi saya. Dengan adanya kegiatan KKN, mitra sangat terbantu karena penjualan produk yang meningkat dengan metode penjualan secara jarak dekat maupun online dan membuat jangkauan pemasaran semakin luas serta dikenal banyak orang

Kata kunci: KKN, Warga, Pegusaha kecil, Makanan Ringan

Pendahuluan

Cilok merupakan makanan tradisional yang berasal dari Kota Bandung. diciptakan dengan tujuan untuk mengangkat makanan tradisional menjadi lebih modern dan lebih popular baik secara nasional maupun internasional. Berbagai inovasi pada produk cilok sudah dilakukan sebagai usaha meningkatkan penjualan, namun langkah tersebut masih belum memenuhi dengan target penjualan. Penelitian ini menggunakan metode penjualan jarak dekat dan online yang membuat jangkauan pemasaran semakin luas serta dikenal banyak orang.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Tak heran jika dijaman sekarang kita sudah mulai banyak menjumpai usaha rumahan yang dijalankan atau dipunyai oleh perindividu saja. Oleh karena itu sangat penting kita mempelajari bagaimana pentingnya cara kita memikat pelanggan atau pembeli. Ada banyak hal yang bisa kita lakukan untuk memikat pembeli seperti membuat barang jualan menjadi lebih menarik dengan kemasan atau packagingnya, ada juga kita bisa melakukan promosi secara online ataupun offline agar target jangkauan penjualan bisa maksimal.

Beberapa pelaku usaha UMKM juga kebanyakan belum memiliki surat izin berjualan dan mereka masih belum mengetahui apa saja keuntungan yang bisa didapatkan dengan surat izin tersebut. Maka dari itu program pengabdian ini juga akan berisi tentang pelatihan bagaimana cara pengurusan surat izin UMKM dan menjelaskan apa saja keuntungan - keuntungan yang akan didapatkan kepada para pelaku usaha makanan ringan di RT 01 RW 12 Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir.

Metode



1. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan langkah awal dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dimana kegiatan ini melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dan warga sekitar sehingga hasil akhirnya didapatkan suatu permasalahan. Selanjutnya penulis melakukan observasi dan menemukan suatu permasalahan.

2. Permasalahan

Permasalahan ialah langkah selanjutnya setelah analisis situasi. Dimana didapatkan bahwasanya warga masih belum dapat memaksimalkan penjualan produk sehingga hasil penjualan kurang maksimal.

3. Ide

Dari permasalahan itu maka muncul suatu ide yang sekiranya dapat mengatasi atau memberikan solusi bagi warga tentang masalah yang dihadapi. Disini penulis memiliki suatu ide yakni membuat desain ulang kemasan produk dan mencoba untuk memaksimalkan pemasaran secara online.

4. Koordinasi

Setelah mendapat ide, penulis melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari ide tersebut. Pihak-pihak terkait disini adalah Ketua RT dan para warga.

5. Persetujuan

Setelah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, maka dilanjut dengan meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait. Langkah ini dilakukan agar pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat dilakukan setelah langkah-langkah sebelumnya sudah selesai. Disini mahasiswa langsung melaksanakan kegiatan di lapangan yang telah dirancang sebelumnya.

7. Laporan

Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses kegiatan KKN pengabdian masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

Hasil Dan Pembahasan

Menjelaskan hasil yang telah di capai yang didukung dengan data-data hasil dari kegiatan UMKM Penjualan makanan ringan di kampong Sidotopo Jaya menghasilkan kegiatan yang bermanfaat bagi mitra dan warga sekitar. Pelaksanaan berlangsung selama 12 hari. Bertemu dengan Ketua RT dan Mitra untuk meminta izin melaksanakan KKN di kampong Sidotopo Jaya 1 dan mengajukan program KKN saya.



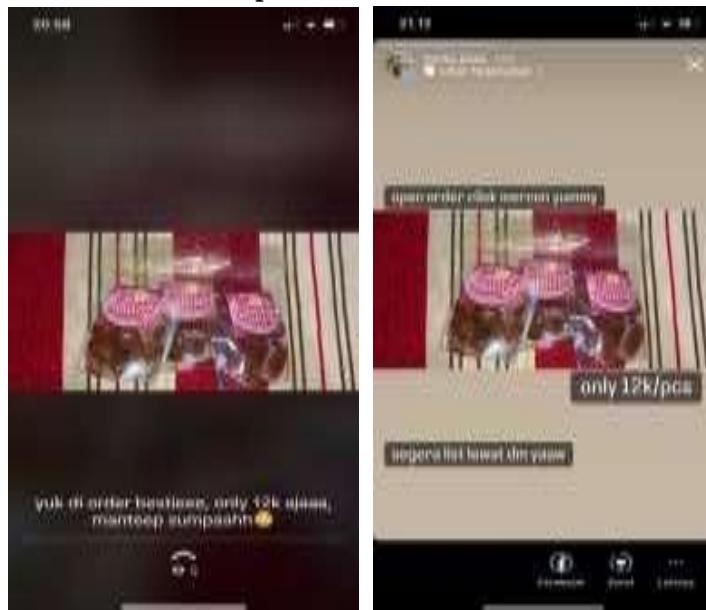
Pembuatan Desain dan Mencetak (Banner, Stiker)



Membantu proses pembuatan produk yakni cilok



Melakukan promosi melalui media social



Pemasaran produk jarak dekat



Sosialisasi ke masyarakat tentang produk bersama mitra



Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam kegiatan KKN selama 12 hari adalah Kegiatan yang dilaksanakan sangat bermanfaat karena bisa menjadi pengalaman bagi saya. Dengan adanya kegiatan KKN, mitra sangat terbantu karena penjualan produk yang meningkat dengan metode penjualan secara jarak dekat maupun online dan membuat jangkauan pemasaran semakin luas serta dikenal banyak orang dengan kemasan yang lebih menarik. Oleh sebab itu, kegiatan ini mendapat dukungan oleh mitra dan ketua RT 01 Sidotopo Jaya 1 untuk memenuhi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan tersusunnya laporan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Royyan Firdaus, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang mendampingi dan membimbing selama KKN. Terima kasih juga kepada ketua RT 01 kampung Sidotopo Jaya 1 serta mitra Cilok Mbak Cantika yang telah memberi izin untuk melaksanakan KKN dan orang tua serta pacar saya yang telah membantu menyelesaikan laporan ini sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Andriawan, A. H. (2020). Edukasi Tanggap Bencana Pada Masyarakat Di Desa Slahung Kabupaten Ponorogo. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 48-58.
- Melani, Agustina 2020. Cara Bangkitkan UKM saat Pandemi lewat Program KKN. Liputan 6. Puspaningtyas Anggraeny, dkk. 2021. Pedoman KKN Reguler dan Non Reguler. Surabaya: LPMM Untag Surabaya.